



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

“TERAKREDITASI B”

Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 85/SK/BAN-PT/AK-PJJ/PT/IV/2020
Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang Telp. (0711) 510043 Fax (0711) 514782
Website : www.univpgri-palembang.ac.id Email: admin@univpgri-palembang.ac.id.

K E P U T U S A N

**REKTOR UNIVERSITAS PERSATUAN GURU
REPUBLIK INDONESIA (PGRI) PALEMBANG
NOMOR : 2418/R.C.2 /UNIV.PGRI/2024**

TENTANG

**ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA (AD/ART) PUSAT KAJIAN
OLAHRAGA PARIWISATA BIDUK LAYAR FKIP UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

- Menimbang : a. bahwa Pusat Kajian Olahraga Pariwisata Biduk Layar adalah kegiatan di bidang Olahraga pariwisata berbasis kearifan lokal Kota Palembang.
b. bahwa Pusat Kajian Olahraga Pariwisata Biduk Layar adalah pusat informasi yang berfokus pada penelitian, pengembangan, dan promosi olahraga berbasis pariwisata di Kota Palembang dengan pendekatan akademis dan praktis yang menjadi unggulan FKIP
c. bahwa untuk memenuhi butir a dan b diatas dipandang perlu untuk pengesahan Anggaran Dana Rumah Tangga dasar hukum
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI tahun 2012 No. 158, tambahan Negara RI Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara RI tahun 2014 No. 16, tambahan Negara RI Nomor 5500);
3. Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara RI tahun 2012 No. 24);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 73 Tahun 2012 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
5. Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
6. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor : 533/1/2019 tanggal 5 Juli 2019 tentang Perubahan Nama Program Studi baru di Universitas PGRI Palembang
- Memperhatikan : 1. SK DIRJEN DIKTI DEPDIBUD RI Nomor : 374/Dikti/Kep/1998, tentang petunjuk pelaksanaan dan pengawasan Program Studi yang terakreditasi untuk program sarjana di perguruan tinggi;
2. SK BPLP PGRI Pusat No. 292/Kep/BPLP/PGRI/P/XXI/2017 Tanggal, 28 November 2017, tentang Pengukuhan Rektor Universitas PGRI Palembang;
3. SK Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia Nomor : 11/Kep/PB/XXII/2022, tanggal 14 Maret 2022, tentang Pengangkatan Rektor Universitas PGRI Palembang;
4. SK Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor 3394/R.C.2/UNIV.PGRI/2021, tanggal 11 Agustus 2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat di Lingkungan Universitas PGRI Palembang.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN : ANGGARAN DANA DASAR DAN ANGGARAN DANA RUMAH TANGGA (AD/ART) PUSAT KAJIAN OLAHRAGA PARIWISATA BIDUK LAYAR FKIP UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
- Pertama : Mengesahkan Anggaran Dana Dasar Dan Anggaran Dana Rumah Tangga (Ad/Art) Pusat Kajian Olahraga Pariwisata Biduk Layar FKIP Universitas PGRI Palembang
- Kedua : Mengesahkan Anggaran Dana Dasar Dan Anggaran Dana Rumah Tangga (Ad/Art) Pusat Kajian Olahraga Pariwisata Biduk Layar FKIP Universitas PGRI Palembang berfungsi mengatur kegiatan organisasi kajian keilmuan dengan fokus pada Olahraga Pariwisata Biduk Layar untuk meingkatkan peran serta civitas akademika FKIP Universitas PGRI Palembang dalam pembangunan di sektor olahraga berbasis kearifan lokal.
- Ketiga : Kepengurusan Pusat Kajian Olahraga Pariwisata Biduk Layar dalam struktur organisasi diatur sebagaimana Bab III AD/ART pada pasal 6 yang berbunyi pengurus adalah Pimpinan Tertinggi organisasi Pusat Kajian Olahraga Pariwisata Biduk Layar bersifat kolektif.
- Keempat : Segala Kegiatan yang dilaksanakan Pusat Kajian Olahraga Pariwisata Biduk Layar FKIP Universitas PGRI Palembang diketahui dan dilaporkan kepada penanggung jawab dalam hal ini Dekan FKIP UPGRIP sebagaimana diatur dalam pasal 7 anggaran Dasar (AD)
- Kelima : Semua hal yang tidak atau tidak cukup diatur dalam anggaran dasar ini, akan diatur dan diputuskan oleh Badan Pengurus dalam bentuk Anggaran Rumah Tangga atau peraturan-peraturan lainnya yang tidak bertentangan dengan anggaran dasar ini.

Ditetapkan : Di Palembang

Pada Tanggal : 28 Maret 2024

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. H. Bukman Lian, MM, M.Si

Tembusan Yth :

1. Ketua BPH PB PGRI pada Universitas PGRI Palembang
2. Rektor Universitas PGRI Palembang
3. Ketua Program Studi di lingkungan FKIP Universitas PGRI Palembang
4. Arsip

LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN



POTENSI PARIWISATA OLAAHRAGA TRADISIONAL BIDUK LAYAR SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KOTA PALEMBANG

TIM PENELITIAN

Ketua : Dr. Widya Handayani, M.Kes/NIDN. 0210018701

Anggota : 1. Dr. Jujur Gunawan M, M.Pd/NIDN. 0221098702

2. Hikmah Lestari, M.Pd/NIDN. 0202019001

3. Ilham Arvan Junaidi, M.Pd/NIDN. 0203088902

4. Nabil Faruq/NIM. 2022151049

5. Marda Tristiyanto/NIM. 2022151049

6. Sabina Ramadona/NIM. 2022151017

7. Ario Dwi Prayoga/NIM. 2022151011

**Dibiayai Oleh
Dinas Pariwisata Kota Palembang
Sesuai Dengan Nomor Kontrak Penelitian
Nomor : 350/PN.01/DISPAR/2024
Tahun Anggaran 2024**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

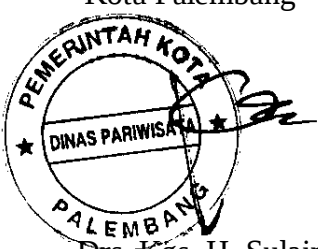
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

JUNI 2024

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
HASIL PENELITIAN**

- | | |
|---|---|
| 1. a. Judul Penelitian | : Potensi Pariwisata Olahraga Tradisional Biduk Layar Sebagai Daya Tarik Wisata Kota Palembang. |
| b. Rumpun Ilmu | : Ilmu Pendidikan |
| 2. Ketua Penelitian | : |
| a. Nama Lengkap dan Gelar | : Dr. Widya Handayani, M.Kes |
| b. NIDN | : 0210018701 |
| c. Pangkat/Golongan | : Penata/ III.D |
| d. Jabatan Fungsional | : Lektor |
| e. Fakultas/Program Studi | : FKIP/Pendidikan Jasmani |
| 3. Jumlah Anggota Peneliti | : 5 Orang |
| 1. Dr. Jujur Gunawan M, M.Pd/NIDN. 0221098702 | |
| 2. Hikmah Lestari, M.Pd/NIDN. 0202019001 | |
| 3. Ilham Arvan Junaidi, M.Pd/NIDN. 0203088902 | |
| 4. Nabil Faruq/NIM. 2022151049 | |
| 5. Marda Tristiyanto/NIM. 2022151049 | |
| 6. Sabina Ramadona/NIM. 2022151017 | |
| 7. Ario Dwi Prayoga/NIM. 2022151011 | |
| 4. Lokasi Penelitian | : Kota Palembang |
| 5. Kerjasama dengan Institusi lain (jika ada) | : |
| 6. Lama Penelitian | : Tahun ke 1 dari Rencana 1 Tahun |
| 7. Biaya yang dibelanjakan | : Rp, 25.000.000 |
| 8. Sumber Dana | : Dinas Pariwisata Kota Palembang |

Kepala Dinas Pariwisata
Kota Palembang



Drs. Kgs. H. Sulaiman Amin
NIP. 197003201991011001

Palembang, Juni 2024

Ketua Peneliti



Dr. Widya Handayani, M.Kes
NIDN: 0210018701

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah untuk memikat daya tarik wisata setempat dengan melibatkan olahraga tradisional pada suatu daerah yang mempunyai ciri khas dan adat istiadat yang berbeda. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif untuk melihat potensi pariwisata olahraga tradisional biduk layar (BIDAR) di kota Palembang. Hasil penelitian ini yaitu olahraga tradisional Bidar memiliki potensi yang tinggi terhadap daya tarik wisata kota Palembang. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai potensi olahraga tradisional Bidar sebagai daya tarik wisata di kota Palembang dapat disimpulkan bahwa olahraga tradisional Bidar memiliki potensi yang tinggi terhadap daya tarik wisata kota Palembang. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pengunjung di pelataran BKB saat perlombaan Bidar setiap tanggal 17 Agustus dan alasan mereka menyaksikan perlombaan Bidar karena olahraga Bidar merupakan olahraga tradisional kota Palembang yang unik dan menantang.

ABSTRAC

The aim of this research activity is to attract local tourist attractions by involving traditional sports in an area that has different characteristics and customs. This research is a qualitative study to look at the potential for traditional sports tourism in the Big Dipper Sailing (BIDAR) in the city of Palembang. The results of this research are that Bidar traditional sports have high potential for the tourist attraction of the city of Palembang. The results of research conducted by researchers regarding the potential of Bidar traditional sports as a tourist attraction in the city of Palembang can be concluded that Bidar traditional sports have high potential for the tourist attraction of the city of Palembang. This can be seen from the number of visitors in the BKB yard during the Bidar competition every August 17 and the reason they watch the Bidar competition is because Bidar sport is a unique and challenging traditional sport in the city of Palembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. Atas berkat dan rahmatnya saya dapat menyelesaikan penelitian dosen dana eksternal Dinas Pariwisata Kota Palembang Tahun 2024 yang berjudul ” POTENSI PARIWISATA OLAHRAGA TRADISIONAL BIDUK LAYAR SEBAGAI DAYA TARIK WISATA KOTA PALEMBANG” tepat pada waktunya.

Penelitian ini disusun untuk memenuhi kewajiban saya sebagai dosen dalam bidang penelitian. Peneliti mengucapkan terima kasih Kepala Dinas Pariwisata Kota Palembang Bapak Drs. Kgs. H. Sulaiman Amin, Bapak Rektor Universitas PGRI Palembang, Assoc. Prof. Dr. H. Bukman Lian, M.M.,M.Si.,CIQaR, Dekan FKIP Universitas PGRI Palembang Assoc Prof. Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.,CIQaR dan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPKM) Universitas PGRI Palembang Assoc. Prof. Dr. Rohana, M.Pd.,CIQnR, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi dan penyelesaian penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada TIM Penelitian dosen dan mahasiswa yang telah membantu proses penelitian ini.

Akhir kata, semoga penelitian ini dalam bermanfaat untuk Universitas PGRI Palembang serta pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Aamiin.

Palembang, Juni 2024
Peneliti,

Dr. Widya Handayani, M.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRAC.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Landasan Teori.....	5
BAB III METODE PENELITIAN	7
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	7
3.2. Metode Penelitian.....	7
3.3. Populasi dan Sampel.....	8
3.4. Instrumen Penelitian.....	8
3.5. Uji Coba Instrumen Penelitian	8
3.6. Teknik Analisis Data	9
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	10
4.1. Deskripsi Data.....	10
4.3. Pembahasan.....	14
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	16
5.1. Kesimpulan	16

5.2. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang sangat luas dan beragam serta letak geografis yang sangat strategis sehingga memiliki banyak tempat wisata yang dapat dikunjungi. Beragam jenis pariwisata yang ada dari Sabang sampai Merauke. Bidang pariwisata memberikan devisa yang cukup besar bagi berbagai negara termasuk Indonesia. Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.508 pulau atau disebut juga sebagai nusantara atau negara maritim, telah menyadari pentingnya sektor pariwisata terhadap perekonomian Indonesia dikarenakan pertumbuhan pariwisata Indonesia selalu di atas pertumbuhan ekonomi Indonesia (Suryani, 2017). Menurut Esmaeili et al., (2016) pembangunan kepariwisataan memerlukan keterlibatan peran serta masyarakat. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah Indonesia yang saat ini berusaha meningkatkan citra pariwisata Indonesia dengan melakukan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. Salah satu bentuk pengembangan pariwisata yang berbasis masyarakat, yaitu *sport tourism*.

Sport tourism merupakan istilah dari pariwisata yang melibatkan kegiatan olahraga. Sport tourism dalam hal ini didefinisikan sebagai kegiatan wisata yang dilakukan dengan melakukan aktivitas olahraga yang menyenangkan, tanpa ada unsur paksaan dan pada umumnya dilakukan di daerah objek wisata dengan memanfaatkan lingkungan dan alam. Wisata olahraga secara langsung dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan kepuasan batiniah (Isnaini & Hasbi, 2020).

Wisata olahraga merupakan salah satu jenis kegiatan wisata yang perkembangannya cukup pesat di Indonesia karena di Indonesia memiliki pegunungan, lautan, sungai dan danau yang begitu luas. Oleh karena masing-masing daerah memiliki karakteristik geografis yang berbeda maka pengembangan olahraga wisata sangat memungkinkan untuk dijadikan sebuah alternatif olahraga rekreasi bagi pencinta olahraga seperti olahraga gunung (mendaki, berkemah, jelajah hutan, bersepeda, atau trekking, dan sebagainya), olahraga air (diving, canoing, snorkeling, surfing, dan sebagainya). Menurut (Wedagama, 2008) jenis pariwisata ada beberapa macam, salah satunya adalah wisata untuk olahraga (sport tourism). Jenis ini dibagi menjadi dua kategori: (1) big sport event, yaitu peristiwa-peristiwa olahraga besar seperti Olympic games, kejuaraan ski dunia, kejuaraan sepakbola dunia dan istilah-istilah yang menarik perhatian. Tidak hanya atletnya saja tetapi ribuan penonton dan penggemarnya, (2) sporting tourism of practitioners, yaitu peristiwa olahraga bagi mereka yang ingin berlatih dan mempraktikkan sendiri. Negara atau daerah yang memiliki fasilitas atau tempat olahraga ini tentu dapat menarik sejumlah penggemarnya.

Hal tersebut dapat mendukung pertumbuhan sektor pariwisata karena didukung oleh aktivitas olahraga yang menarik minat pengunjung. Pariwisata olahraga sudah berkembang bahkan menjadi industri yang saat ini menjadi andalan berbagai negara yang ada di dunia. Pemasukan devisa yang didapat dari sektor pariwisata khususnya pariwisata olahraga cukup besar, berbagai negara yang ada di dunia saling berlomba untuk mengembangkan pariwisata olahraga. Saat ini Indonesia secara berkelanjutan melakukan pengembangan dan pembenahan dalam

sektor pariwisata. Keseriusan pemerintah dalam mengembangkan pariwisata terimplementasi dalam Undang-Undang No.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan. Tujuan pariwisata juga dideskripsikan secara jelas dalam pasal 4 yaitu pariwisata dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat; menghapus kemiskinan; mengatasi pengangguran; melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya; mengangkat citra bangsa; memupuk rasa cinta tanah air; memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Berkembangannya ragam sektor pariwisata diberbagai negara yang menggeliat ditambah dengan sumber devisa yang diperoleh negara dari sektor pariwisata tersebut tentu saja menjadi peluang dan juga tantangan bagi Indonesia dan Palembang khususnya untuk mengembangkan sektor pariwisata. Peluang dalam pengembangan sektor wisata juga terlihat dari kunjungan wisatawan yang setiap tahun mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Kota Palembang tahun 2019 ada peningkatan wisatawan nusantara kurang lebih 100.000-200.000 orang tiap tahunnya dari tahun 2016. Sedangkan untuk wisatawan asing terdapat peningkatan sekitar 2000 orang dari tahun 2016.

Palembang terkenal dengan wisata air dan keindahan Sungai Musi serta jembatan Ampera sehingga pemerintah setempat mengembangkan kawasan destinasi wisata tersebut agar dapat menarik wisatawan lokal maupun wisatawan luar daerah. Berdasarkan observasi dilapangan terlihat bahwa pengembangan pariwisata air di kota Palembang belum sepenuhnya dikembangkan untuk dijadikan agenda pembangunan pemerintah daerah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya

tempat- tempat wisata air yang ada di Kota Palembang yang belum dikelola secara maksimal. Sebagai contoh yaitu anak Sungai Jerambah Karang yang berada di tengah Kota Palembang, anak Sungai Keramasan, Danau buatan OPI Jakabaring, anak Sungai Lima Ulu Kedukan, kemudian pengembangan sektor pariwisata olahraga air yang ada di Kota Palembang juga diakui masih sangat minim. Kota Palembang selain memiliki keindahan sungai musi juga memiliki olahraga air yang khas dan unik yaitu olahraga tradisional Biduk layar (Bidar).

Bidar merupakan olahraga tradisional masyarakat kota Palembang yang dipertandingkan saat perayaan hari-hari besar seperti Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) dan Hari Ulang Tahun Kota Palembang. Terlihat antusias masyarakat untuk menyaksikan pertandingan tersebut sangat besar. Masyarakat yang ada di daerah dan kabupaten lainpun berbondong-bondong ingin menyaksikan pertandingan tersebut. Pertandingan bidar yang diadakan membuat meriah perayaan HUT RI dan hari jadi Kota Palembang. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti “Potensi Pariwisata Olahraga Tradisional Biduk Layar sebagai Daya Tarik Wisata Kota Palembang.”

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pariwisata Olahraga

Pariwisata adalah salah satu bentuk minat khusus pariwisata yang mendapat perhatian khusus, dengan perjalanan ke kegiatan olahraga, mengamati olahraga, dan perjalanan mengunjungi tempat-tempat olahraga (Handayani, 2022). *Sport tourism* sekarang menjadi andalan obyek wisata untuk menarik wisatawan untuk berwisata sambil melakukan kegiatan olah raga secara fisik dan rohani sehingga mereka akan mendapat tingkat kesehatan yang optimal karena dapat menikmati keindahan alam yang alami karena dikelola dengan profesional. (Hadi, 2021)

Sport tourism suatu kegiatan pariwisata selalu berkorelasi dengan industri pariwisata dan itu berbeda dengan pengertian pariwisata. Bahwa industri pariwisata lebih menekankan pada pemberian fasilitas dan kenyamanan di tempat wisata tersebut. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 industri pariwisata adalah kumpulan usaha yang bertujuan menghasilkan barang–jasa demi memenuhi kebutuhan dan kenyamanan wisatawan. Salah satu industri pariwisata yang sedang dikembangkan adalah *Sport Tourism* karena kegiatan ini menjadi peluang bisnis sehingga menjadi tempat perputaran ekonomi bagi masyarakat suatu daerah.

Menurut Nurida Finahari dkk di dalam Undang-Undang No 3 Tahun 2005 bahwa *Sport Tourism* atau olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kemauandan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan,

kebugaran, dan kesenangan. *Sport Tourism* sebagai salah satu bentuk wisata minat khusus dalam dunia kepariwisataan dan banyak dikembangkan diberbagai daerah karena dapat mendongkrak wisatawan berkunjung. (Hadi, 2021). Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas *Sport Tourism* adalah objek wisata alam yang dimana bisa dilakukan dengan olahraga alam dimana wisata dapat memperoleh kebugaran jasmani dan rohani.

Pariwisata olahraga (*sport tourism*) menurut Spillane dalam (Isnaini & Hasbi, 2020) senada juga dengan yang disampaikan oleh (Wedagama, 2008) dibagi menjadi dua kategori yaitu :

1. *Big sport events* yaitu peristiwa-peristiwa olahraga besar seperti Olympic games, kejuaraan tinju dunia dan olahraga lainya yang menarik perhatian tidak hanya olahragawanya tetapi juga ribuan penonton atau penggemarnya.
2. *Sporting tourism of the practicioners* yaitu pariwisata olahraga bagi mereka yang ingin berlatih dan mempraktikkan sendiri seperti pendakian gunung, olahraga naik kuda, berburu, memancing dan lain sebagainya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ntloko & Swart, 2008) menyatakan bahwa kegiatan olahraga memberikan dampak positif terhadap pariwisata dan memberikan manfaat ekonomi lokal. Telah diakui bahwa sport tourism dapat meningkatkan kunjungan pariwisata. Olahraga dan pariwisata keduanya dapat memberikan keuntungan satu sama lain. Pengembangan olahraga pariwisata sangat berpotensi besar sebagai daya tarik dan sarana promosi daerah. Tentunya hal tersebut akan berdampak positif bagi daerah dan masyarakat serta usaha kecil dan menengah di daerah penyelenggaraan. Penyelenggaraan olahraga pariwisata

disuatu tempat secara langsung dapat pula memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar karena dapat membuka kesempatan untuk penyediaan makanan, minuman, usaha transportasi baik tradisional maupun konvensional. Sebagai produk dari industri olahraga, olahraga pariwisata memerlukan pengelolaan lebih lanjut agar mampu menarik minat wisatawan asing maupun lokal sebagai konsumennya. Pengelolaan tersebut harus direncanakan dengan baik, akan mampu memberikan dampak yang positif bagi pembangunan pariwisata di suatu daerah dan pada akhirnya akan mampu mendorong peningkatan pariwisata. Pengembangan olahraga pariwisata yang semakin prospektif ke depan dan kontribusi pariwisata untuk pembangunan daerah.

B. Olahraga Tradisional Biduk Layar

Olahraga tradisional adalah budaya yang diwariskan oleh nenek moyang pada zaman dahulu dan sangatlah diminati sebelum game online masuk ke Indonesia. Permainan dan olahraga tradisional ini menggunakan alat seadanya yang dapat banyak ditemukan di sekitaran daerah masing-masing. Perlunya suatu regenerasi dan pengenalan sebuah permainan tradisional maupun olahraga tradisional, sangatlah penting dalam upaya pembatasan dalam hal penggunaan game online atau gadget (Nadjamuddin, 2016).

Permainan dan olahraga tradisional, seringkali mengandung unsur kompetitif dalam setiap penerapan, tetapi hal ini akan meningkatkan unsur sportifitas para pemainnya (Norgaard, 2009). Maka dari itu, permainan maupun olahraga tradisional akan memperkuat karakter seseorang (Yudiwinata & Handoyo, 2014) dan erat dengan perkembangan intelektual, sosial, serta karakter anak (Hanief & Sugito, 2015). Permainan tradisional bisa digunakan sebagai terapi anak, dalam permainan tersebut jiwa anak terlihat secara penuh, juga menyehatkan badan sebagai latihan fisik (Nuriman et al., 2016) dan bisa juga dikatakan permainan tradisional adalah olahraga karena semua permainan memerlukan gerak badan yang lebih, permainan tradisional sebenarnya sangat

baik untuk melatih psikologis dan mental anak yang sedang mengalami masa-masa pembentukan diri. Permainan tradisional juga dapat melatih kemampuan sosial para pemainnya. Inilah yang membedakan permainan tradisional dengan permainan modern. Pada dasarnya, permainan dan olahraga tradisional yang ada di Indonesia memiliki filosofi-filosofi kebersamaan yang akan mengendapkan aspek belajar sambil bermain (Nur, 2013) yang akan turut menstimulasi perkembangan motorik (Efendi, 2015). Pada umumnya, permainan tradisional adalah permainan yang membutuhkan lebih dari satu pemain. Hal ini berbeda dengan permainan modern. Kemampuan sosial anak tidak terlalu penting dalam permainan modern ini yang lebih ke individu dimana anak-anak dapat bermain sendiri tanpa kehadiran teman-temannya (Syahrani, 2015).

Di kota Palembang banyak sekali olahraga tradisional namun yang berkaitan dengan potensi wisata kota Palembang yang sangat erat kaitannya dengan potensi wisata air dan keindahan sungai Musi. Salah satu olahraga tradisional air yang ada di kota Palembang yaitu olahraga Biduk layar (Bidar). Tradisi Perahu Bidar adalah salah satu warisan budaya pada masyarakat kota Palembang yang patut untuk dilestarikan. Keberadaan perlombaan perahu bidar selalu dinantikan oleh masyarakat Palembang, karena tradisi ini memiliki nilai-nilai kehidupan bagi masyarakat kota Palembang yang dikenal sebagai wilayah maritim (Elfariyyah & Attas, 2022). Bidar merupakan sebuah perlombaan yang biasanya diadakan di sungai Musi tepatnya di tengah kota Palembang. Perlombaan bidar biasanya diadakan saat hari kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus dan perlombaan bidar ini dilakukan oleh belasan orang dalam satu kapal bidar. Pada saat ini tidak semua orang mengenal apa itu perlombaan bidar.

Awal mula perahu bidar ini merupakan sarana patroli keamanan di masa Kesultanan Palembang Darussalam. Karena patroli membutuhkan kecepatan, maka dari itu kendaraan yang digunakan adalah Pancalang yang kemudian dinamai Bidar pada saat ini. Pada zaman kolonial Belanda, juga tercatat dokumentasi dari acara ulang tahun Ratu Wilhelmina yang mengadakan acara perlombaan perahu Bidar dan tampak sangat meriah. Sejarah lainnya juga diceritakan tentang legenda Puteri Dayang Merindu dalam menentukan pasangan hidupnya. Setelah mengalami beberapa tahap, akhirnya

perlombaan Perahu Bidar inilah yang menjadi penentu. Lelaki yang berhasil memenangkannya akan menjadi suami dari sang Puteri (Cindy & Dede, 2014).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif sehingga pemahaman penjelasan dan temuan akan di deskripsikan dalam bentuk uraian kalimat-kalimat sehingga hasil penafsiran secara kritis argumentatif berdasarkan dari data yang diperoleh dari hasil penelitian. Sejalan dengan pendapat Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2003) bahwa metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sehingga penelitian dikatakan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Kota Palembang, waktu penelitian dilakukan dari bulan Agustus hingga November 2023. Dilakukan selama 4 (empat) bulan mulai dari penyusunan proposal hingga pelaporan hasil penelitian.

C. Objek / Informasi Penelitian

Adapun yang dijadikan objek penelitian adalah Kawasan Benteng Kuto Besak (BKB), Kampung Dayung di Keramasan dan Tangga Buntung, dan Dinas Pariwisata Kota Palembang dengan topik bahasan adalah olahraga wisata tradisional biduk layar di Kota Palembang.

Sumber informasi dalam penelitian ini atau yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini adalah ketua Pengelola, Pengawas dan Masyarakat yang terlibat langsung dengan kawasan olahraga wisata biduk layar di Kota Palembang

(Kawasan Benteng Kuto Besak (BKB), Kampung Dayung di Keramasan dan Tangga Buntung, dan Dinas Pariwisata Kota Palembang)

D. Data dan Sumber Data

Data primer dalam penelitian ini melalui dokumen yakni arsip data yang dimiliki ketua Pengelola, Pengawas, masyarakat yang terlibat langsung, dan dokumen lain yang dapat memberikan informasi tentang potensi wisata olahraga tradisional biduk layar di Kota Palembang. Data sekunder didapat dari sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Hal tersebut berarti bahwa peneliti berperan sebagai pihak kedua, karena tidak didapatkan secara langsung. Pihak-pihak yang mampu memberikan informasi tentang potensi wisata olahraga tradisional biduk layar di Kota Palembang. Data penelitian berupa kata-kata tertulis atau lisan, gambar, foto atau tindakan yang diperoleh dari sumber data, yaitu orang, tulisan dan tempat, bahwa sumber data diperoleh dari tiga obyek yakni *paper*, *place* dan *person*. *Paper*, yakni sumber data dokumen, buku-buku, majalah atau bahan tulisan lainnya. Baik berupa teori, laporan penelitian dan sebagainya. *Place*, yakni sumber data berupa tempat yang menjadi obyek pengamatan dengan berbagai tingkah laku atau tindakan orang-orang di tempat tersebut. *Person*, yakni sumber data berupa manusia (responden) untuk bertemu, bertanya dan berkonsultasi. (Arikunto, 2010, p, 172)

Sumber data diperoleh dari pengurus karang taruna desa mendingin yang meliputi:

- 1.) *Paper* : Dokumen tentang kawasan Olahraga wisata di Kota Palembang\
- 2.) *Person* : ketua Dispora Kota Palembang, Pengelola, Pengawas dan masyarakat

3.) *Place* : Tempat kawasan potensi wisata olahraga tradisional biduk layar di Kota Palembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dari segi cara atau teknik pengumpulan data dalam penelitian evaluasi yaitu, dapat dilakukan dengan pedoman observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi kualitatif. (Sugiyono, 2015, p, 589)

1. Pengamatan (Observasi), Pengamatan langsung atau observasi digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam penelitian, merupakan jiwa secara aktif dan penuh perhatian, untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau studi tak sengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat, yang dilakukan pada waktu pengamatan adalah mengamati gejala-gejala sosial dalam katagori yang tepat, mengamati berkali-kali dan mencatat segera dengan memakai alat bantu seperti alat pencatat, formulir dan alat dokumentasi kamera.
2. Wawancara (Interview), Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara digunakan dalam mengetahui hal-hal dari responden secara

mendalam. Maksud mengadakan wawancara adalah untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, tuntutan, kepedulian dan kegiatan lain-lain. Mengkontruksi kegiatan yang dialami pada masa lalu, memproyeksikan kejadian diharapkan untuk masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari yang lain, baik manusia maupun bukan manusia (*triangulasi*), dan memverifikasi mengubah dan memperluas kontruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota. Panduan wawancara adalah instrument pengumpul data melalui wawancara, yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif, wawancara dipandu oleh panduan wawancara sebagai instrumentnya. Dalam penelitian kualitatif wawancara merupakan tehknik pengumpulan data utama. Adapun instrument wawancara yang akan ditanyakan kepada informan yaitu sebagai berikut:

3. Dokumentasi, Dokumentasi adalah di tunjuk untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan lainnya data yang relevan. Dokumen menyediakan informasi yang berharga karena dapat di pelajari oleh evaluator secara lansung membacanya juga dapat menyediakan rangsangan untuk membangkitkan pertanyaan yang hanya dapat dilakukan dengan cara pengamatan langsung dan wawancara. Dokumentasi dipandang banyak memperoleh kegunaan dan keuntungan. Kegunaan yang diperoleh antara lain :

- 1) Untuk menunjukan temuan ilmiah,

- 2) Berperan sebagai dokumen pembantu peneliti untuk melengkapi data primer,
- 3) Bisa memberikan gambaran kasar dari suatu jawaban tertentu, sedangkan keuntungan diperoleh adalah menghemat waktu, memperjelas dasar generalisasinya, dan dapat untuk menguji temuan yang telah diperoleh dari data primer penelitian tersebut.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka data-data yang dikumpulkan dapat diperiksa keabsahan datanya. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji, credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (obyektivitas).

Uji credibility (validitas internal)

Sugiyono (2012: 121) mengemukakan bahwa “uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check”. Moleong (2012: 324) mengemukakan bahwa “uji kredibilitas berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai, serta 53 mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan jalan pembuktian ganda yang sedang diteliti”.

Uji kredibilitas pada penelitian ini adalah dengan triangulasi yang merupakan bagian dari kriteria derajat kepercayaan. Triangulasi adalah teknik

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data tersebut. Triangulasi data dilakukan dengan cross check, yaitu dengan cara data wawancara yang diperoleh dipadukan dengan data observasi atau data dokumentasi. Dengan membandingkan dan memadukan hasil dari kedua teknik pengumpulan data tersebut, maka peneliti yakin dengan kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam hal ini peneliti juga melakukan validitas (kesahihan) untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam penelitian ini dilakukan uji validitas isi dan validitas konstruk. Uji validitas isi dilakukan analisis rasional melalui profesional judgment (pakar) dalam hal ini oleh pakar I, Pakar II dan pakar III, pakar I merupakan seorang ahli dalam manajemen olahraga, pakar II merupakan seorang ahli dalam bidang evaluasi olahraga, pakar III merupakan seorang futsal. Ini dilakukan untuk pengujian terhadap isi panduan wawancara atau uji validitas isi (content validity).

Uji Dependability (Reliabilitas)

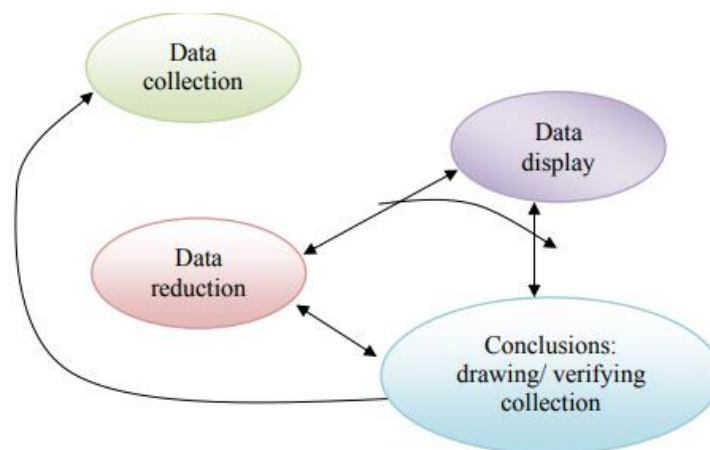
Sugiyono (2012: 131) menjelaskan “suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasikan proses penelitiannya”. Peneliti dalam penelitiannya selalu berkomunikasi dengan 2 pembimbing dari awal pelaksanaan penelitian hingga penyusunan laporan untuk memperoleh masukan demi terwujudnya penelitian yang ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Uji Confirmability (Obyektivitas)

Uji confirmability dalam penelitian ini merujuk pada derajat sejauh mana peneliti mampu menunjukkan netralitas pada makna/interpretasi hasil penelitian melalui audit confirmability dengan menyediakan data mentah, catatan analisis, catatan proses. Pada penelitian ini uji confirmability dilakukan dengan menyediakan audit trail berupa transkrip hasil wawancara, hasil observasi, catatan lapangan, hasil reduksi data, foto-foto penelitian dan dokumen-dokumen yang dilampirkan di akhir laporan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif dilakukan selama penelitian berlangsung yaitu pada saat observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data kualitatif selama di lapangan menggunakan analisis data deskriptif (Miles dan Huberman, 1994: 10-11). Analisis data terdiri beberapa komponen yang saling berinteraksi, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (drawing/ verifying). Tahapan analisis data sebagai berikut:



Gambar 2. Interactive Model

(Sumber: Miles dan Huberman, 1994: 10-11)

Reduksi data (data reduction):

Reduksi data, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data dilakukan terus menerus selama penelitian dilaksanakan, merupakan wujud analisis yang menajamkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak berkaitan dengan yang diinginkan. Selanjutnya, data-data tersebut, dibuat ringkasan atas penelusuran tema-tema yang menyangkut aspek-aspek yang dievaluasi.

Penyajian data (data display):

Pada tahap ini disajikan data hasil temuan di lapangan dalam bentuk teks naratif, yaitu uraian pelaksanaan penelitian. Jika data yang disajikan perlu direduksi lagi, maka reduksi dapat dilakukan kembali guna mendapatkan informasi yang lebih valid.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi (Conclusions: drawing/ verifying)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan cara mencari makna data dari data yang disajikan dengan mencermati pola-pola, keteraturan, penjelasan, konfigurasi, dan hubungan sebab akibat. Dalam penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan peninjauan terhadap data dan catatan lapangan melalui arahan pembimbing. Hasil verifikasi dirangkum ke dalam matriks kemudian dikonsultasikan dengan kriteria yang telah ditetapkan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Peneliti akan menguraikan data yang didapatkan pada saat pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini yaitu tentang potensi pariwisata olahraga tradisional biduk layar sebagai daya tarik wisata kota Palembang. Pengambilan data yang didapatkan dari beberapa indikator, diantaranya (1) observasi secara langsung (2) Melaksanakan wawancara mendalam terhadap pihak terkait (3) dan mengambil dokumentasi terkait potensi pariwisata olahraga tradisional biduk layar sebagai daya tarik wisata yang ada di kota Palembang.

Data yang didapatkan melalui tiga cara tersebut kemudian dijabarkan selanjutnya dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan dan dihasilkan sebuah rekomendasi guna memaksimalkan kinerja yang telah ada. Pada hasil penelitian dan pembahasan akan menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana potensi pariwisata olahraga tradisional biduk layar sebagai daya tarik wisata kota Palembang.

4.1.1. Deskripsi Data penelitian

Destinasi wisata olahraga tradisional biduk layar yang ada di kota Palembang khususnya dalam penelitian ini ada 3 tempat yaitu Kawasan Benteng Kuto Besak (BKB), Kampung Dayung di Keramasan dan Tangga Buntung. Berdasarkan observasi secara langsung, ketiga tempat ini merupakan tempat sering dilakukannya event perlombaan olahraga tradisional biduk layar dan menjadi wisata olahraga bidar karena terdapat sungai yang cocok untuk perlombaan, selain itu di kampung dayung ini

merupakan tempat produksi atau membuat perahu biduk layar dengan beberapa ukuran. Selain memproduksi perahu bidar kampung dayung merupakan tempat lahirnya pendayung-pendayung handal.

Menurut salah satu pembuat perahu bidar yang ada di kampung dayung mengatakan bahwa perahu bidar untuk perlombaan memiliki ukuran panjang sekitar 24-30 meter, lebar 75-100 cm dan tinggi 60-100 cm. jumlah awak perahu terdiri dari 45-58 orang yang semua berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat di kampung dayung, masyarakat di sekitar masih antusias dalam penggunaan dayung maupun biduk layar sehingga pemain-pemain biduk layar yang handal banyak berasal dari kampung dayung. Baik anak-anak, remaja maupun orang dewasa masih banyak bermain dayung di sungai.

Kampung dayung ada dua yaitu di kampung keramasan dan kampung 1 Ulu daerah tangga buntung. Kampung keramasan merupakan pemukiman masyarakatnya berada di tepi sungai keramasan anak sungai musi. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat setempat bahwa kampung keramasan inilah yang menghasilkan para pendayung handal. Mereka biasanya di sewa oleh sejumlah pihak, biasanya pihak yang menyewa adalah dari pemerintah, organisasi, dan perusahaan untuk membawa atau mendayung perahu bidar yang dilombakan.

Selain kampung keramasan ada juga kampung 1 Ulu yang berada di daerah tangga buntung yang berada di tepi sungai Ogan yang juga merupakan anak sungai Musi. Di kampung ini juga banyak menghasilkan para pendayung perahu bidar yang handal bahkan Sebagian atlet dayung Sumatera Selatan. Para pendayung ini lahir secara alami karena belum ada pelatihan atau pengelolaan secara khusus. Mereka mendapat pelathan hanya dari pendayung sebelumnya.

Olahraga tradisional biduk layar (Bidar) di kota Palembang sangat diminati untuk

disaksikan oleh masyarakat, hal ini terlihat saat perlombaan dilaksanakan antusias warga sangat ramai. Perlombaan biduk layar di kota Palembang dilaksanakan untuk merayakan hari kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus dan hari jadi kota Palembang pada tanggal 17 Juni. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sesi Destinasi Wisata Kota Palembang menyatakan bahwa perlombaan bidar merupakan salah satu bagian dari pelestarian budaya kota Palembang. Untuk itu perlombaan Bidar dijadikan agenda tahunan oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang.

Perlombaan bidar yang biasa dilaksanakan di sungai Musi tepatnya start dari dermaga Ferry sampai ke depan Benteng Kuto Besak. Pada kesempatan perlombaan Bidar pada tanggal 17 agustus 2023, peneliti melihat antusias warga menyaksikan perlombaan bidar sangat padat di plataran BKB (Benteng Kuto Besak). Setelah diwawancara dari beberapa pengunjung, mereka bukan hanya berasal dari kota Palembang namun juga berasal dari luar kota Palembang. Ada yang berasal dari Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Musi Banyuasin, Banyuasin, Prabumulih dan ada juga yang berasal dari provinsi Lampung dan Jambi.

Saat ditanya tujuan mereka adalah untuk menyaksikan perlombaan Bidar yang terkenal sangat meriah. Salah satu masyarakat yang diwawancarai mengatakan bahwa hampir setiap tahun informan tersebut datang menyaksikan perlombaan Bidar bersama keluarga alasannya olahraga Bidar adalah olahraga yang unik dan penuh tantangan sehingga yang menyaksikan merasa ikut bersemangat dan memacu adrenalin.

4.1.2. Hasil Analisis Data

Analisis kualitatif sudah dilakukan selama penelitian berlangsung yaitu pada saat observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data terdiri beberapa komponen yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (drawing/ verifying).

Data yang di dapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi dari ketiga Kawasan ini yaitu pelataran BKB saat perlombaan Bidar, kampung dayung Keramasan dan kampung dayung 1 Ulu Tangga Buntung rata-rata memiliki kesamaan yaitu ketertarikan terhadap olahraga Bidar. Namun di pelataran BKB merupakan tempat menyaksikan perlombaan bidar sedangkan di kampung dayung merupakan tempat pembuatan perahunya dan juga tempat lahirnya para pendayung handal.

Dengan demikian data disajikan secara umum dan disatukan menjadi suatu kesimpulan bahwa ketiga Kawasan ini merupakan tempat yang berpotensi untuk olahraga tradisonal bidar sebaqqgai daya tarik wisata kota Palembang. Kampung dayung tersebut merupakan tempat atau wadah untuk melestarikan olahraga tradisional bidar karena dengan adanya kampung dayung olahraga bidar akan tetap ada. Pelaku olahraga tradisional ini berasal dari kampung dayung yang nantinya dapat dinikmati oleh masyarakat dalam perlombaan. Masyarakat kota Palembang khususnya dan bahkan masyarakat diluar kota Palembang sangat menikmati dan antusias dalam menyaksikan lomba bidar karena perlombaan Bidar merupakan kebudayaan dan terdapat seni, semangat juang yang tinggi serta ciri khas kota Palembang.

Data naratif ini sudah dianalisis melalui observasi langsung, wawancara dan dokumentasi saat penelitian dan memiliki kesesuai serta keterkaitan dari ketiga proses ini.

4.2. Pembahasan

Potensi olahraga tradisional bidar sebagai daya tarik wisata kota

Palembang cukup tinggi dilihat dari antusias masyarakat dalam menyaksikan perlombaan bidar yang dilaksanakan pada 17 Agustus untuk memperingati hari kemerdekaan Negara Republik Indonesia, hal ini dapat dilihat masyarakat yang sangat ramai di pelataran BKB menyaksikan perlombaan. Masyarakat yang hadir bukan hanya masyarakat kota Palembang namun juga dari luar kota Palembang. Alasannya mereka antusias menyaksikan perlombaan olahraga tradisional Bidar yaitu karena perlombaan dibuat sangat meriah, selain itu olahraga Bidar merupakan olahraga yang unik dan dapat memacu adrenalin. Sehingga mereka rela meluangkan waktu untuk menyaksikan secara langsung perlombaan tersebut.

Dengan ramainya masyarakat yang antusias menyaksikan secara langsung perlombaan tersebut maka pemerintah perlu melestarikan olahraga tradisional ini karena olahraga bidar merupakan olahraga yang menjadi budaya kota Palembang sehingga dapat dijadikan ciri khas dari kota Palembang.

Olahraga tradisional Bidar ini akan lestari jika pemerintah memiliki program pelestarian olahraga ini karena saat ini olahraga ini tetap bertahan karena adanya kampung dayung di daerah Keramasan dan kampung dayung di daerah 1 Ulu tangga Buntung. Masyarakat masih ada yang berprofesi sebagai pembuat perahu dan disinilah pusat jika ada yang ingin membuat perahu dayung baik dari ukuran kecil hingga ukuran besar. Dua kampung dayung ini tentunya berada di daerah tepian sungai sehingga masih ada masyarakat yang menggunakan dayung. Sehingga pendayung handal yang ada di Sumatera Selatan berasal dari kampung dayung ini.

Itu artinya perlu pembinaan khusus dilakukan oleh pemerintah kota

Palembang di kampung dayung ini, mulai dari pembinaan dalam produksi perahu maupun pembinaan atlet atau pendayung sehingga anak muda disana tertarik untuk menekuni sebagai pendayung. Mengingat saat ini perubahan zaman yang begitu cepat, hal ini juga mempengaruhi pola pikir anak muda dalam beraktivitas sehari-hari.

Untuk meningkatkan wisata kota Palembang, pemerintah kota Palembang dalam hal ini Dinas Pariwisata kota Palembang perlu meningkatkan daya tarik tersendiri. Suatu tempat akan memiliki batas-batas tertentu baik secara aktual maupun hukum. Menurut Richardson dan Fluker (2004: 48) destinasi pariwisata merupakan tempat yang signifikan untuk dikunjungi dalam perjalanan, dengan beberapa bentuk batas aktual atau yang dirasakan.

Gunn and Var, (2002) mengemukakan bahwa suatu kawasan wisata yang baik dan berhasil secara optimal didasarkan pada empat aspek yaitu :1) Mempertahankan kelestarian lingkungannya, 2) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kawasan tersebut, 3) Menjamin kepuasan pengunjung, 4) Meningkatkan keterpaduan dan kesatuan pembangunan masyarakat di sekitar kawasan dan zona pengembangan. Dengan demikian Kawasan pelataran BKB, dan kampung dayung Keramsan serta kampung dayung 1 Ulu Tangga Buntung memiliki potensi yang sangat baik jika dilihat dari uraian data dan harus dikembangkan dan dibina agar wisatawan tertarik untuk mengunjungi. Karena dari keempat aspek yang diuraikan di atas ketiga Kawasan ini sudah memadai.

Pengembangan kawasan wisata juga sangat mementingkan keberadaan fasilitas dan pemanfaatannya seperti yang dikemukakan oleh Makky (2021) bahwa

pada pengembangan destinasi wisata olahraga, fasilitas olahraga menjadi kunci utama meskipun lokasi geografis juga sangat mendukung keberhasilan dan keberlanjutan pariwisata. Ketiga kawasan ini (Pelataran BKB, dan kampung dayung Keramasan serta 1 Ulu tangga Bunutng) merupakan tempat yang cocok untuk membina dan melestarikan olahraga tradisional bidar yang merupakan daya tarik wisata kota Palembang.

Pengembangan dan pembinaan potensi wisata olahraga tradisional bidar merupakan bagian dari pengembangan pariwisata daerah yang secara langsung maupun tidak langsung memberi manfaat lebih bagi masyarakat setempat. Dukungan pemerintah juga sangat berperan dalam pengembangan pariwisata olahraga, tetapi pemerintah Sumatera Selatan khususnya kota Palembang belum memiliki perhatian besar dalam pengembangan pariwisata olahraga walaupun sudah mengelola tempat wisata yang nyaman sehingga masyarakat dapat melakukan aktifitas fisik di beberapa tempat di kota Palembang. Pemerintah kota Palembang hendaknya juga memberdayakan masyarakat untuk ikut berperan dalam pengembangan pariwisata olahraga, dalam hal menggerakkan masyarakat dengan kemampuan sumber daya yang dimiliki masyarakat di kawasan destinasi wisata tersebut. Pada dasarnya tujuan dari pengembangan pariwisata harus selaras dengan harapan masyarakat setempat, maka suara masyarakat harus diperhitungkan dan dipertimbangkan oleh Pemerintah dalam penetapan tujuan pariwisata, karena suara masyarakat setempat menggambarkan juga seberapa besar ketertarikan masyarakat akan hadirnya pariwisata di tengah masyarakat. Dengan memadukan harapan masyarakat dan konsep pariwisata yang akan

diterapkan oleh pemerintah, diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat setempat. Pemerintah daerah memiliki pemahaman yang memadai tentang apa yang disukai atau dibutuhkan wisatawan dan bagaimana kepentingan masyarakat lokal dapat diintegrasikan dalam perencanaan pariwisata (Kantola et al., 2018).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai potensi olahraga tradisional Bidar sebagai daya tarik wisata di kota Palembang dapat disimpulkan bahwa olahraga tradisional Bidar memiliki potensi yang tinggi terhadap daya tarik wisata kota Palembang. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pengunjung di pelataran BKB saat perlombaan Bidar setiap tanggal 17 Agustus dan alasan mereka menyaksikan perlombaan Bidar karena olahraga Bidar merupakan olahraga tradisional kota Palembang yang unik dan menantang.

5.2. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan penelitian maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

Bagi Pemerintah Kota Palembang

Untuk memberikan perhatian penuh terkait dengan berbagai kebijakan yang berkenaan dengan wisata olahraga yang tidak sekedar sebagai pelengkap dari Kawasan destinasi wisata namun juga dimanfaatkan dan dikembangkan sehingga generasi milenial pada era ini tetap “melek” dengan budaya hidup sehat dan kegiatan positif yang dapat menyehatkan fisik dan mental. Khususnya olahraga tradisional Bidar sangat perlu untuk dilestarikan dengan pembinaan khusus di kampung dayung tempat pelestarian olahraga dayung khususnya olahraga tradisional Bidar.

DAFTAR PUSTAKA

- Cindy, N., & Dede, S. (2014). Lomba Bidar. *Jurusan Teknik Informatika STMIK MDP*, 1–5.
- Elfarissyah, A., & Attas, S. G. (2022). The Bidar Boat Tradition as a Cultural Heritage for Civilization in Palembang City. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 10(1).
- Isnaini, L. M. Y., & Hasbi, H. (2020). Peran Sport Tourism Dalam Pengembangan Ekonomi di NTB. *Jurnal Lembing PJKR*, 4(2), 27–32. <https://unu-ntb.e-journal.id/lembing/article/view/13>
- Ntloko, N. J., & Swart, K. (2008). Sport Tourism Event Impact On The Host Community. *Journal For Research Education and Recreation*, 30(2).
- Wedagama, I. G. N. (2008). ETASIA WOODBALL SEBAGAI WISATA OLAHRAGA (SPORT TOURISM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR (Studi Kasus di Tlatar Boyolali). *IJurnal Pariwisata Indonesia*, 4(1).
<http://jurnal.stpsahidsurakarta.ac.id/index.php/JPI/article/view/48>
- Afridawati, 2013. Evaluasi, Test dan Pengukuran Olahraga. Universitas PGRI.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Ismaryati. 2006. Tes Keterampilan Cabang-Cabang olahraga. Surakarta: LPP UNS.
- Luxbucher, Joseph A. 2004. Sepak Bola Taktik dan Teknik Bermain. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Luxbucher, Joseph A. 2004. Sepak Bola. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Nurhasan. 2001. Test dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani. Jakarta : Direktorat Jendral Olahraga.
- Nugraha. Adi Cipta. 2012. Mahir sepakbola. Bandung : Nuansa Cendekia.

Subardi.2007. Olahraga Kegemaranku Sepak Bola.Klaten : PT Intan Prawira

Sugiyono. 2012. Statistik Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta Bandung.

Sudjana, 2005. Metoda Statistika. Bandung : PT Tarsito.

Pedoman Penulisan Skripsi. Angkatan ke VII. Universitas PGRI Palembang.



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS PARIWISATA

Jln. Dr. Wahidin No. 03 Kelurahan Talang Semut Kec. Bukit Kecil Palembang
Telp. / Fax. (0711) 353007
Email : palembangtourism@yahoo.com Website : www.palembang-tourism.com



KONTRAK PENELITIAN
ANTARA
KEPALA DINAS PARIWISATA KOTA PALEMBANG
DAN
Dr. WIDYA HANDAYANI, M.Pd
TENTANG
PENELITIAN DENGAN JUDUL :
POTENSI PARIWISATA OLAHRAGA TRADISIONAL BIDUK LAYAR SEBAGAI
DAYA TARIK WISATA KOTA PALEMBANG
Nomor : 350/PN.01/DISPAR/2024

Pada hari ini **Rabu** tanggal **Tujuh Belas** bulan **Januari** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat**, kami yang bertandatangan dibawah ini :

- 1. Drs. Kgs. H. Sulaiman Amin** : Kepala Dinas Pariwisata Kota Palembang, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Dinas Pendidikan Kota Palembang yang berkedudukan di Jalan Dr. Wahidin, No.33 Kelurahan Talang Semut, Palembang, untuk selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**;
- 2. Dr. Widya Handayani, M.Pd** : Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Penelitian Tahun Anggaran 2024 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK KESATU dan **PIHAK KEDUA** selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** dan masing-masing disebut **PIHAK**.

PARA PIHAK terlebih dahulu menerangkan sebagai berikut:

- (1) Bahwa berdasarkan Surat Keputusan **Nomor : 350/PN.01/DISPAR/2024** tentang Penerima Dana Penelitian Tahun 2024;
- (2) Bahwa berdasarkan Kerangka Acuan Kerja/Mekanisme Pendanaan dan Mekanisme Pengajuan Proposal menyebutkan bahwa Sistem pendanaan Penelitian dilakukan melalui kontrak kerja antara Dinas Pariwisata Kota Palembang dengan dosen peneliti;
- (3) **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** sepakat menandatangani Kontrak tentang Penelitian dengan judul: **Potensi Pariwisata Olahraga Tradisional Biduk Layar Sebagai Daya Tarik Wisata Kota Palembang** (selanjutnya disebut **Kontrak**), dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1 **MAKSUD DAN TUJUAN**

- (1) Maksud **Kontrak** ini adalah untuk memenuhi kebutuhan Penelitian di Universitas PGRI Palembang untuk melaksanakan Penelitian.
- (2) **Kontrak** ini bertujuan untuk membangun dan memperluas jejaring kerjasama riset nasional dan internasional serta menaikkan peringkat perguruan tinggi.

Pasal 2 **RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup **Kontrak** ini meliputi kegiatan berikut:
melaksanakan penelitian yang telah didiskusikan dan disepakati dengan ketua peneliti dengan judul **Potensi Pariwisata Olahraga Tradisional Biduk Layar Sebagai Daya Tarik Wisata Kota Palembang**;

Pasal 3 **KEWAJIBAN DAN HAK PIHAK KESATU**

- (1) **PIHAK KESATU** berkewajiban untuk:
 - a. memberi petunjuk dan pengarahan tugas pokok kepada **PIHAK KEDUA**;
 - b. memonitor kegiatan/pekerjaan yang dilakukan **PIHAK KEDUA**;
 - c. melakukan evaluasi kinerja secara periodik; dan
 - d. memberikan surat keterangan telah mengikuti kegiatan penelitian.
- (2) **PIHAK KESATU** berhak untuk:
 - a. mengatur dan menilai pelaksanaan tugas **PIHAK KEDUA**;
 - b. menegur dan memperingatkan, apabila **PIHAK KEDUA** tidak melaksanakan kewajibannya dengan baik; dan
 - c. memberikan sanksi atau menghentikan **Kontrak** secara sepihak kepada **PIHAK KEDUA** dalam hal terjadi pelanggaran pelaksanaan tugas/disiplin atau karena **PIHAK KEDUA** tidak mampu melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya.

Pasal 4 **KEWAJIBAN DAN HAK PIHAK KEDUA**

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk:
 - a. melaksanakan kegiatan akademik sesuai dengan lingkup aktivitas di atas dengan sebaiknya-baiknya dan penuh tanggung jawab;
 - b. menjunjung tinggi prinsip-prinsip etik dan integritas akademik;
 - c. mentaati peraturan yang berlaku; dan
 - d. menyiapkan dan menyampaikan laporan kegiatan.

Pasal 5
PENGAWASAN DAN EVALUASI KINERJA

PIHAK KESATU berwenang untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja **PIHAK KEDUA** sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.

Pasal 6
PEMBIAYAAN

Biaya pelaksanaan kegiatan dibebankan pada Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dinas Pariwisata Kota Palembang, Program Penelitian Tahun Anggaran 2024.

Pasal 7
SANKSI

Dalam hal **PIHAK KEDUA** melakukan pelanggaran pelaksanaan tugas/disiplin atau tidak mampu melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya selama masa **Kontrak**, yang bersangkutan akan diberhentikan penugasannya dan/atau diputus secara sepihak oleh **PIHAK KESATU** tanpa kompensasi apapun.

Pasal 8
JANGKA WAKTU

Jangka waktu **Kontrak** ini terhitung mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024.

Pasal 9
BERAKHIRNYA KONTRAK

- (1) **Kontrak** dapat diakhiri sebelum jangka waktu yang dimaksud dalam Pasal 9 apabila:
 - a. **PIHAK KEDUA** melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 dan ditindaklanjuti dengan pernyataan penghentian **Kontrak** oleh **PIHAK KESATU**.
 - b. **PIHAK KEDUA** mengundurkan diri secara tertulis memohon penghentian **Kontrak** kepada **PIHAK KESATU** sekurang-kurangnya 2 (dua) bulan sebelumnya, dengan alasan yang dapat diterima oleh **PIHAK KESATU**.
- (2) Untuk pengakhiran **Kontrak**, **PARA PIHAK** sepakat untuk mengesampingkan berlakunya ketentuan Pasal 1266 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia yang mensyaratkan Keputusan Pengadilan untuk mengakhiri berlakunya suatu Perjanjian secara sepihak, sehingga pemutusan dengan alasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) secara sah cukup dilakukan dengan pemberitahuan tertulis kepada **PIHAK** lainnya.

Pasal 10
PENYELESAIAN PERSELISIHAN

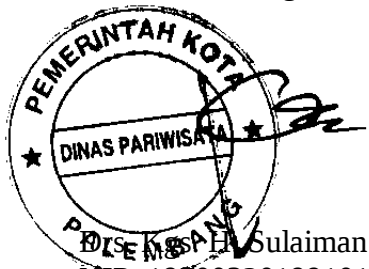
- (1) Dalam hal terjadinya perselisihan dalam pelaksanaan **Kontrak**, **PARA PIHAK** sepakat mengutamakan penyelesaian secara musyawarah untuk mufakat.
- (2) Apabila secara musyawarah tidak dapat mencapai mufakat, **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikannya melalui Pengadilan Negeri Provinsi Sumatera Selatan.

Pasal 11
LAIN-LAIN

Apabila di kemudian hari **PARA PIHAK** memandang perlu diadakan perubahan terhadap isi **Kontrak** ini baik berupa perbaikan, pengurangan atau penambahan, maka akan diatur dengan persetujuan tertulis **PARA PIHAK** dalam bentuk addendum yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerja Sama ini.

Demikian **Kontrak** ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, bermeterai cukup, dan ditandatangani **PARA PIHAK**, serts keduanya mempunyai kekuatan hukum yang sama bagi masing-masing **PIHAK**.

PIHAK KESATU
Kepala Dinas Pariwisata
Kota Palembang



Dr. H. Sulaiman Amin
NIP. 197003201991011001

PIHAK KEDUA

Ketua Peneliti

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Dr. Widya Handayani.

Dr. Widya Handayani, M.Kes
NIDN: 0210018701



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS PARIWISATA

Jln. Dr. Wahidin No. 03 Kelurahan Talang Semut Kec. Bukit Kecil Palembang
Telp. / Fax. (0711) 353007
Email : palembangtourism@yahoo.com Website : www.palembang-tourism.com



KUITANSI / BUKTI PEMBAYARAN

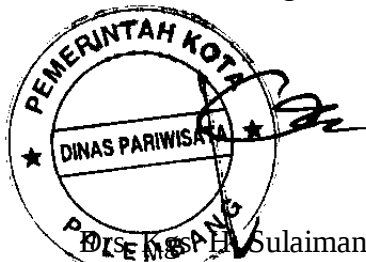
Sudah terima dari : Kepala Dinas Pariwisata Kota Palembang
Uang sebesar : **Rp. 25.000.000,-**
Terbilang : **(Dua Puluh Lima Juta Rupiah)**
Untuk pembayaran : Biaya Pelaksanaan Penelitian Eksternal Dinas Pariwisata
Kota Palembang Tahun 2024 sebesar 100% sesuai Surat
Perjanjian/Kontrak Penugasan **Nomor : 350/PN.01/DISPAR/2024**
tanggal 17 Januari 2024

Rp. 25.000.000,-

Palembang, 18 Januari 2024

PIHAK KESATU

Kepala Dinas Pariwisata
Kota Palembang



Sulaiman Amin
NIP. 197003201991011001

PIHAK KEDUA

Ketua Peneliti

Dr. Widya Handayani, M.Kes
NIDN: 0210018701



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 E-mail : fkipunivpgripalembang@yahoo.co.id

Palembang, 7 Januari 2024

Lamp : -

Kepada

Hal : Permohonan Pendanaan Penelitian

Yth Kepala Dinas Pariwisata

Kota Palembang

di-

Palembang

Sehubungan dengan upaya peningkatan kualitas penelitian di lingkungan Universitas PGRI Palembang, dengan hormat di sampaikan permohonan pendanaan penelitian kerjasama kepada Dinas Pariwisata Kota Palembang. Atas nama dosen :

Nama : Dr. Widya Handayani, M.Kes

NIDN : 0210018701

Prodi : Pendidikan Jasmani

Judul : Potensi Pariwisata Olahraga Tradisional Biduk Layar Sebagai Daya Tarik Wisata Kota Palembang

Demikianlah surat ini saya sampaikan, saya sangat mengharapkan permintaan ini dapat diterima, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Dosen Peneliti,

Dr. Widya Handayani, M.Kes.



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG

DINAS PARIWISATA

Jln. Dr. Wahidin No. 03 Kelurahan Talang Semut Kec. Bukit Kecil Palembang

Telp. / Fax. (0711) 353007

Email : palembangtourism@yahoo.com Website : www.palembang-tourism.com

Nomor : 265/PN.01/DISPAR/2024

Sifat : Penting

Lamp : -

Hal : Persetujuan Kerjasama Penelitian dan Permohonan Pendanaan

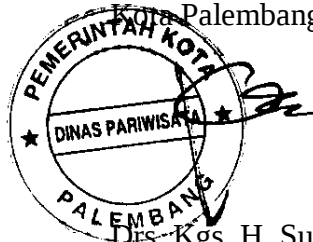
Berdasarkan surat permohonan yang saudara sampaikan perihal permohonan pendanaan penelitian atas nama Saudara Dr. Widya Handayani, M.Kes. NIDN. 0210018701. Judul Penelitian “Potensi Pariwisata Olahraga Tradisional Biduk Layar Sebagai Daya Tarik Wisata Kota Palembang “ dengan ini kami sampaikan persetujuan pendanaan penelitian kerjasama untuk dilaksanakan bersama Dinas Pariwisata Kota Palembang.

Keputusan ini diambil dengan semangat untuk membina dan menguatkan kolaborasi akademik dan penelitian, dengan Universitas PGRI Palembang. Pendanaan penelitian yang disetujui dapat diakses melalui skema penelitian kolaboratif, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Dinas Pariwisata Kota Palembang.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, terkait Persetujuan Kerjasama Penelitian dan Permohonan Pendanaan.

Padang, 10 Januari 2024

Kepala Dinas Pariwisata
Kota Palembang



Drs. Kgs. H. Sulaiman Amin

NIP. 197003201991011001